

## **ANALISIS PERBANDINGAN KARAKTERISTIK YANG PENTING BAGI WIRAUSAHAWAN INDUSTRI KREATIF BIDANG KULINER DAN NON KULINER DI WILAYAH DKI JAKARTA**

Rusminto Wibowo

*Prodi Administrasi Bisnis Unika Atma Jaya, Jakarta, rusminto.wibowo@atmajaya.ac.id*

### **ABSTRAK**

Jiwa kewirausahaan adalah faktor yang sangat penting di bidang kewirausahaan. Suatu usaha hanya dapat berhasil hanya jika terdapat karakter kewirausahaan yang kuat dalam diri para wirausahawannya. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan karakteristik kewirausahaan yang penting bagi keberhasilan usaha industri kreatif yang bergerak di bidang kuliner dan non kuliner di DKI Jakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan survey dengan kuesioner. Hasil analisis menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan nyata terhadap karakteristik yang dianggap penting bagi keberhasilan wirausahawan di bidang industri kreatif kuliner dan non kuliner.

**Kata Kunci:** Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan, Industri Kreatif Kuliner, Non-Kuliner

### **ABSTRACT**

*Entrepreneurial characteristic is very important factor in entrepreneurship. A business can be successful if there is a strong entrepreneurial characteristic in the entrepreneurs themselves. This study aimed to compare the differences of the entrepreneurial characteristic between culinary creative industry and non culinary business in DKI Jakarta. The survey technique is conducted by distributing questionnaires. The research concluded that there are no significant differences in the important entrepreneurial characteristics that necessary for an entrepreneur to be able to survive and succeed both in the culinary and non culinary industry.*

**Keywords:** *Entrepreneurship, Entrepreneurial Characteristic, Culinary Creative Industry, non Culinary Business*

### **PENDAHULUAN**

Salah satu solusi yang penting untuk menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran adalah mendorong tumbuhnya wirausahawan di berbagai bidang usaha. Ketika berbicara tentang wirausaha, karakter atau jiwa kewirausahaan adalah salah satu faktor yang sangat penting. Suatu usaha hanya dapat sukses, berkembang dan berkelanjutan jika terdapat karakter kewirausahaan yang kuat dalam diri para wirausahawan tersebut.

Sektor industri kreatif termasuk sektor yang saat ini sedang digalakkan pemerintah untuk bisa lebih berkembang. Perkembangan ekonomi kreatif menunjukkan gambaran yang positif. Menteri Perindustrian (Antara news.com, 2015) menyatakan bahwa sektor

ekonomi/industri kreatif ini tumbuh 5,76 persen atau di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,74 persen, dengan nilai tambah sebesar Rp 641,8 triliun atau 7 persen dari PDB nasional. Dari sisi tenaga kerja, sektor ini mampu menyerap 11,8 juta tenaga kerja atau 10,7 persen dari angkatan kerja nasional, diikuti dengan jumlah unit usaha mencapai angka 5,4 juta unit atau 9,7 persen dari total unit usaha. Sementara itu, aktivitas ekspor industri ini pun baik, yakni mencapai Rp118 triliun atau 5,7 persen dari total ekspor nasional. Dari 15 subsektor ekonomi kreatif yang dikembangkan, terdapat tiga subsektor yang memberikan kontribusi dominan terhadap PDB, yaitu kuliner sebesar Rp209 triliun atau 32,5 persen, fesyen sebesar Rp182 triliun atau 28,3 persen dan kerajinan sebesar Rp93 triliun atau 14,4 persen. Perkembangan dan kontribusi industry kreatif khususnya subsektor / bidang kuliner yang cukup besar ini menunjukkan bahwa bidang usaha ini memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan disamping subsektor industry kreatif non-kuliner

Masalah pokok penelitian ini adalah apa saja karakteristik kewirausahaan pelaku usaha yang menunjang keberhasilan usaha sektor industri kreatif khususnya di subsektor /bidang kuliner dibandingkan dengan bidang non kuliner. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan membandingkan dimensi atau karakteristik kewirausahaan apa yang diperlukan bagi seorang wirausaha untuk dapat bertahan dan sukses di dalam industri kreatif bidang kuliner dan non kuliner di wilayah DKI Jakarta

## **TINJAUAN LITERATUR**

Penelitian terdahulu tentang karakteristik atau dimensi kewirausahaan yang berhasil atau sukses pada dasarnya sudah banyak dilakukan di berbagai bidang usaha, beberapa diantaranya diuraikan berikut ini.

Longenecker et.al (2001) mengatakan, wirausahawan yang sukses memiliki 4 karakteristik utama yaitu: kebutuhan akan keberhasilan, keinginan mengambil risiko, percaya diri, keinginan/motivasi kuat. Soesarsono (2002) mengatakan, wirausahawan mencakup beberapa unsur penting, yaitu: unsur daya pikir (kognitif), unsur keterampilan (psikomotorik), unsur sikap mental (afektif) dan unsur kewaspadaan (intuisi).

Menurut Sutanto (2002) ciri wirausahawan yang berhasil antara lain : kreatif dan inovatif, berambisi tinggi, energik, percaya diri, pandai dan senang bergaul, bekerja keras, berani mengambil risiko, inisiatif dan bertanggung jawab, mandiri, optimis, berpikir positif (*positive thinking*), ulet, tekun dan sebagainya.

Meredith et.al, dalam Suryana (2003), menjelaskan bahwa dari sekian banyak karakteristik wirausahawan yang dijabarkan oleh berbagai pakar, ada beberapa karakteristik hakiki yang harus dimiliki oleh para wirausahawan, yaitu: percaya diri (*self confidence*), berorientasi pada tugas dan hasil (*task oriented*), pengambil risiko (*risk taker*), berjiwa kepemimpinan (*leadership*), orisinal/kreatif dan inovatif (*creative & innovative*), berorientasi ke masa depan (*vision*).

Hornaday dalam Kuratko dan Hodgetts (2007) menerangkan dengan rinci 42 karakteristik yang sering muncul dalam diri seorang wirausaha. Dengan ada banyak karakteristik wirausaha yang sering muncul dalam diri seorang wirausaha, tidak mustahil kalau setiap orang dapat menjadi seorang wirausaha. Yang membedakan seorang wirausaha yang sukses dan handal dengan yang lain hanyalah dalam cara mereka mengolah imajinasi dan berpikir kreatif dengan sebuah kemampuan berproses yang sistematis dan logis (Kuratko dan Hodgetts, 2007).

Penelitian Aristo, Ati dan Kurnianing (2013) menyimpulkan lima karakteristik kewirausahaan yang dianggap penting untuk menopang keberhasilan dan keberlanjutan usaha di bidang non kuliner, yaitu pekerja keras, percaya diri, bertanggung jawab, optimis akan keberhasilan dan berupaya mewujudkan keinginan.

Menurut penelitian Aristo, Ati dan Nyoman (2014) ada 10 karakteristik terpenting yang menunjang keberhasilan usaha di bidang kuliner yaitu: percaya diri, jujur dan berintegritas, bertanggungjawab, kreatif, optimis akan keberhasilan, mampu mengambil resiko, keinginan untuk mencapai kesuksesan, memiliki visi / pandangan masa depan, mampu untuk berhubungan baik dengan orang lain, mau belajar dari kesalahan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang memaparkan karakteristik kewirausahaan dari populasi dua kelompok wirausahawan industri kreatif di Jakarta berdasarkan data penelitian industri non-kuliner (Aristo dkk, 2013) dan kuliner (Aristo dkk, 2014). Jumlah sampel untuk masing-masing jenis industri ditentukan sebanyak 150 mencakup 5 wilayah (kodya) dengan kuota 30 sampel responden per wilayah. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dan teknik yang digunakan adalah *accidental-purposive sampling*. Teknik ini dipilih karena peneliti mengambil sampel responden yang secara kebetulan mudah ditemui (*accidental*) dan memenuhi kriteria tertentu (*purposive*) yaitu sebagai pelaku/pemilik usaha di bidang industri non kuliner dan kuliner sebagai responden.

Operasionalisasi variabel karakteristik kewirausahaan yang biasanya melekat pada wirausahawan mengacu pada hasil penelitian Hornaday yang menemukan 42 karakteristik yang sering muncul dalam diri seorang wirausaha sebagai berikut:

1. Percaya diri.
2. Keteguhan hati.
3. Mempunyai kekuatan dan tekun.
4. Memiliki akal dan daya yang panjang (*resourcefulness*).
5. Memiliki kemampuan untuk mengambil risiko dengan penuh perhitungan.
6. Dinamis dan memiliki kecakapan memimpin.
7. Optimis.
8. Kebutuhan akan prestasi.
9. Memiliki kecakapan dalam banyak hal (*versatility*); memiliki pengetahuan tentang produk, pasar, permesinan, dan teknologi.
10. Kreatif.
11. Memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain.
12. Memiliki kemampuan untuk “berbaikan” dengan orang lain.
13. Berinisiatif.
14. Fleksibel.
15. Cerdas.
16. Berorientasi pada tujuan yang jelas.
17. Memiliki tanggapan yang positif terhadap setiap tantangan.
18. Tidak tergantung pada pihak lain.
19. Tanggap terhadap saran dan kritikan.
20. Pandai mengelola waktu dan efisien.
21. Mampu mengambil keputusan secara cepat.
22. Bertanggung jawab.

23. Berpandangan ke masa depan.
24. Akurat dan hati-hati.
25. Bisa bekerja sama.
26. Berorientasi pada keuntungan.
27. Belajar dari kesalahan.
28. Hasrat akan kekuasaan.
29. Memiliki kepribadian yang menyenangkan.
30. Egotisme.
31. Berani.
32. Penuh daya khayal.
33. Cerdik atau lekas mengerti (*perceptiveness*).
34. Bersikap toleran terhadap hal-hal yang bermakna ganda/mendua (*ambiguous*).
35. Agresif.
36. Menikmati kegembiraannya/kesenangannya.
37. Mampu mengorganisasikan diri. (*efficacy*)
38. Memiliki komitmen.
39. Percaya pada para bawahan dan pekerjaannya.
40. Peka terhadap pihak lain.
41. Jujur dan memiliki integritas.
42. Matang dan seimbang

Kuesioner penelitian ini memuat ke 42 karakteristik tersebut yang selanjutnya kepada setiap responden diminta menjawab 5 karakteristik yang dianggap sebagai faktor paling penting dalam menentukan keberhasilan usahanya. Untuk masing-masing bidang non kuliner dan kuliner ada 150 responden yang diteliti, sehingga menghasilkan 750 jawaban total. Banyaknya jawaban untuk tiap variabel/pertanyaan karakteristik kewirausahaan, kemudian diurutkan dari yang tertinggi hingga terendah dan kemudian dilakukan analisis komparasi antara karakteristik wirausaha bidang non kuliner dengan bidang kuliner. Selanjutnya dilakukan analisis perbandingan terhadap 15 peringkat teratas berdasarkan jawaban karakteristik terbanyak kemudian diambil masing-masing 5 dan peringkat 10 peringkat teratas yang merupakan karakteristik penting yang mendukung keberhasilan usaha industri kreatif baik bidang kuliner maupun non-kuliner.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Profil Responden

Profil responden dengan persentase mayoritas responden untuk bidang kuliner dan non kuliner disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1: Profil Responden**

Profil Responden	Kuliner	Non-kuliner
Jenis kelamin	laki-laki (63%)	wanita (64%)
Usia	≤ 30 tahun (64%)	≤ 35 tahun (61%)
Pendidikan terakhir	≤ SMU (73%)	≤ SMU (63%)
Lama berwirausaha	<5 tahun (51%)	≥ 5 tahun (67%)

Belum pernah berganti usaha	61%	63%
Bidang usaha	Kuliner	- fashion (51%) - kerajinan (15%) - layanan komputer dan piranti lunak (9%).

Tabel 1 menjelaskan adanya perbedaan yang cukup nyata tentang identitas responden terutama berkaitan dengan jenis kelamin, usia, pendidikan dan lamanya berusaha. Responden wanita bidang non-kuliner lebih dominan karena mayoritas bergerak di bidang usaha fashion. Responden bidang kuliner mayoritas lebih mudadengan tingkat pendidikan yang lebih rendah dan lamanya pengalaman berusaha yang relatif lebih pendek.

Hasil penelitian terhadap 42 karakteristik kewirausahaan yang menentukan keberhasilan usaha kemudian dibuat peringkat berdasarkan jumlah jawaban variabel karakteristik yang dipilih responden. Karakteristik kewirausahaan yang menentukan keberhasilan usaha untuk bidang kuliner menurut peringkatnya disajikan pada tabel 2 berikut

**Tabel 2: Karakteristik Kewirausahaan Yang Menentukan Keberhasilan Usaha di Bidang Kuliner**

No	Karakteristik Kewirausahaan	Total Jawaban	%
1	Percaya diri	93	12.40%
2	Jujur dan berintegritas	53	7.07%
3	Bertanggungjawab	50	6.67%
4	Kreatif	42	5.60%
5	Optimis akan keberhasilan	40	5.33%
6	Mampu mengambil resiko	36	4.80%
7	Keinginan untuk mencapai kesuksesan	32	4.27%
8	Memiliki visi / pandangan masa depan	30	4.00%
9	Mampu untuk berhubungan baik dengan orang lain	28	3.73%
10	Mau belajar dari kesalahan	26	3.47%
11	Mampu bekerjasama	22	2.93%
12	Kepribadian yang kuat & gigih	21	2.80%
13	Mandiri	20	2.67%
14	Memiliki pengetahuan mengenai produk, pasar dan teknologi	20	2.67%
15	Memiliki komitmen	20	2.67%
16	Tanggap terhadap saran dan kritikan	17	2.27%
17	Mampu mengendalikan diri sendiri	15	2.00%
18	Keteguhan hati / tangguh	14	1.87%
19	Memiliki akal & daya juang yang tangguh	13	1.73%
20	Bangga akan status sebagai wirausahawan	13	1.73%

21	Memiliki inisiatif	12	1.60%
22	Memiliki keberanian	11	1.47%
23	Mampu mengambil keputusan dengan cepat	11	1.47%
24	Memiliki banyak ide	11	1.47%
25	Memiliki kecakapan memimpin	10	1.33%
26	Mempercayai bawahan / karyawan	10	1.33%
27	Mampu mengelola waktu	9	1.20%
28	Akurat dan teliti	8	1.07%
29	Mengatasi masalah dengan cepat	8	1.07%
30	Mampu untuk mempengaruhi orang lain	7	0.93%
31	Tidak kaku / fleksibel	7	0.93%
32	Berorientasi pada tujuan yang jelas	7	0.93%
33	Dewasa dan bijaksana	6	0.80%
34	Responsif terhadap tantangan	6	0.80%
35	Memiliki kepandaian	5	0.67%
36	Memiliki kepribadian yang menyenangkan	5	0.67%
37	Berorientasi pada keuntungan	3	0.40%
38	Memiliki kepekaan / perhatian terhadap orang lain	2	0.27%
39	Kebutuhan untuk berprestasi	2	0.27%
40	Tanggap terhadap perubahan	2	0.27%
41	Agresif	2	0.27%
42	Toleransi terhadap ketidakpastian	1	0.13%
<b>Total</b>		<b>750</b>	<b>100.00%</b>

Karakteristik kewirausahaan yang menentukan keberhasilan usaha untuk bidang non-kuliner menurut peringkatnya disajikan pada tabel 3.

**Tabel 3: Karakteristik Kewirausahaan Yang Menentukan Keberhasilan Usaha di Bidang Non-kuliner**

No	Karakteristik	Total Jawaban	%
1	Percaya diri	87	11.60%
2	Mandiri	84	11.20%
3	Jujur dan berintegritas	58	7.73%
4	Bertanggungjawab	55	7.33%
5	Optimis akan keberhasilan	52	6.93%
6	Kepribadian yang kuat & gigih	39	5.20%
7	Memiliki komitmen	37	4.93%
8	Keteguhan hati / tangguh	26	3.47%

## Conference on Management and Behavioral Studies

Universitas Tarumanagara, Jakarta, 27 Oktober 2016

ISSN NO: 2541-3400

e-ISSN NO: 2541-2850

9	Tanggap terhadap perubahan	25	3.33%
10	Kreatif	24	3.20%
11	Memiliki akal & daya juang yang tinggi	24	3.20%
12	Mampu mengambil resiko	20	2.67%
13	Keinginan untuk mencapai kesuksesan	19	2.53%
14	Akurat dan teliti	15	2.00%
15	Toleransi terhadap ketidakpastian	13	1.73%
16	Mampu untuk berhubungan baik dengan orang lain	12	1.60%
17	Mampu mengelola waktu	12	1.60%
18	Mempercayai bawahan / karyawan	11	1.47%
19	Memiliki visi / pandangan masa depan	10	1.33%
20	Bangga akan status sebagai wirausahawan	10	1.33%
21	Mampu bekerjasama	9	1.20%
22	Mau belajar dari kesalahan	8	1.07%
23	Mampu mengambil keputusan dengan cepat	8	1.07%
24	Memiliki kecakapan memimpin	8	1.07%
25	Memiliki kepekaan / perhatian terhadap orang lain	8	1.07%
26	Mampu untuk mempengaruhi orang lain	7	0.93%
27	Memiliki pengetahuan mengenai produk, pasar dan teknologi	6	0.80%
28	Memiliki keberanian	6	0.80%
29	Memiliki banyak ide	6	0.80%
30	Mengatasi masalah dengan cepat	6	0.80%
31	Dewasa dan bijaksana	6	0.80%
32	Berorientasi pada keuntungan	6	0.80%
33	Tanggap terhadap saran dan kritikan	5	0.67%
34	Mampu mengendalikan diri sendiri	5	0.67%
35	Responsif terhadap tantangan	5	0.67%
36	Memiliki inisiatif	4	0.53%
37	Tidak kaku / fleksibel	3	0.40%
38	Memiliki kepandaian	3	0.40%
39	Berorientasi pada tujuan yang jelas	2	0.27%
40	Memiliki kepribadian yang menyenangkan	2	0.27%
41	Kebutuhan untuk berprestasi	2	0.27%
42	Agresif	2	0.27%
<b>Total</b>		<b>750</b>	<b>100%</b>

Dari hasil jawaban responden terhadap 42 karakteristik kewirausahaan menunjang keberhasilan usaha secara umum apabila terlihat adanya perbedaan peringkat karakteristik antara bidang usaha kuliner dan non kuliner. Selanjutnya dari 43 karakteristik yang disusun berdasarkan banyaknya jawaban responden (tabel 2 dan tabel 3) diambil 15 karakteristik kewirausahaan yang mendapat jawaban tertinggi dari responden bidang kuliner dan non-kuliner maka hasilnya dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

**Tabel 4: Perbandingan Karakteristik Kewirausahaan Yang Menentukan Keberhasilan Usaha di Bidang Kuliner dan Non-kuliner menurut Peringkat Jawaban Terbanyak**

Bidang Kuliner		Bidang Non-Kuliner	
No	Karakteristik Kewirausahaan	No	Karakteristik Kewirausahaan
1	Percaya diri	1	Percaya diri
2	Jujur dan berintegritas	2	Mandiri
3	Bertanggung jawab	3	Jujur dan berintegritas
4	Kreatif	4	Bertanggung jawab
5	Optimis akan keberhasilan	5	Optimis akan keberhasilan
6	Mampu mengambil resiko	6	Kepribadian yang kuat dan gigih
7	Keinginan untuk mencapai kesuksesan	7	Memiliki komitmen
8	Memiliki visi/ pandangan kedepan	8	Keteguhan hati / tangguh
9	Mampu untuk berhubungan baik dengan orang lain	9	Tanggap terhadap perubahan
10	Mau belajar dari kesalahan	10	Kreatif
11	Mampu bekerjasama	11	Memiliki akal dan daya juang yang tinggi
12	Kepribadian yang kuat dan gigih	12	Mampu mengambil resiko
13	Mandiri	13	Keinginan untuk mencapai kesuksesan
14	Memiliki pengetahuan mengenai produk pasar dan teknologi	14	Akurat dan teliti
15	Memiliki komitmen	15	Toleransi terhadap ketidakpastian

Tabel 4 menunjukkan dari 5 peringkat teratas hanya ada satu perbedaan peringkat karakteristik yaitu kreatif dan mandiri. Meskipun demikian kedua karakteristik tersebut masih masuk ke dalam 15 peringkat tertinggi. Dari keseluruhan 15 peringkat karakteristik terdapat 10 karakteristik kewirausahaan yang masuk 15 peringkat tertinggi. Dengan demikian berdasarkan tabel 4, 10 karakteristik kewirausahaan yang dianggap penting dapat mendukung keberhasilan usaha baik di bidang kuliner maupun non-kuliner adalah: 1. Percaya diri, 2. Jujur dan berintegritas, 3. Bertanggung jawab, 4. Optimis akan keberhasilan, 5. Kreatif, 6. Mandiri, 7. Mampu mengambil resiko, 8. Kepribadian yang kuat dan tangguh, 9. Keinginan untuk mencapai kesuksesan, dan 10. Memiliki komitmen. Hal ini berarti secara umum dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan nyata terhadap karakteristik yang dianggap penting bagi keberhasilan wirausahawan di bidang industri kreatif kuliner dibandingkan dengan industri non-kuliner.



## **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Dimensi/karakter kewirausahaan yang penting yang diperlukan bagi seorang wirausaha untuk dapat bertahan dan sukses di dalam industri kreatif baik di bidang kuliner maupun non-kuliner di wilayah DKI Jakarta adalah percaya diri, jujur dan berintegritas, bertanggung jawab, optimis akan keberhasilan, kreatif, mandiri, mampu mengambil resiko, kepribadian yang kuat dan tangguh, keinginan untuk mencapai kesuksesan, dan memiliki komitmen.
- Tidak ada perbedaan nyata terhadap karakteristik yang dianggap penting bagi keberhasilan wirausahawan di bidang industri kreatif kuliner dibandingkan dengan industri non-kuliner.

Implikasi:

- Pengembangan industri kreatif dapat dilakukan melalui operasionalisasi/penerapan sepuluh karakter kewirausahaan yang penting yang mendukung keberhasilan usaha baik di bidang kuliner maupun non-kuliner.

## **Saran**

- Perlu dilakukan studi mendalam dengan melakukan analisis baik dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif tentang perbandingan karakteristik wirausaha di 15 subsektor/bidang usaha yang masuk dalam sektor industri kreatif baik di DKI Jakarta maupun di luar Jakarta.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kuratko, Donald.F. & Richard M.Hodgetts, (2007), *Entrepreneurship: Theory, Process, Practice*, Seventh Edition, Ohio: Thomson.
- Logenecker, (2001), *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*, Jakarta: Salemba
- Suryana, 2003, *Kewirausahaan: Teori dan Praktek*, Jakarta: PPM.
- Sutanto, Adi, 2002 , *Kewiraswastaaan*, Malang: Ghalia.
- Gunawan, Aristo Surya, Ati Cahayani, Kurnianing Isololipu, (2013), “*Dimensi Karakteristik Kewirausahaan Pada Wirausahawan Muda di Bidang Industri Kreatif di Wilayah DKI Jakarta*”. Belum dipublikasikan.
- Gunawan, Aristo Surya, Ati Cahayani, Nyoman Agus Perdanaputra, (2014), “*Perilaku Kewirausahaan Pada Wirausahawan Di Bidang Industri Kuliner Di Wilayah DKI Jakarta*”. Belum dipublikasikan.
- Antara news.com (2015), Ini Kontribusi Industri kreatif di Perekonomian Indonesia. <http://www.antaraneews.com/berita/511673/ini-kontribusi-industri-kreatif-di-perekonomian-indonesia> (diakses 17 September 2016)

## **BIODATA**

Nama : Dr. Rusminto Wibowo M.Sc

## **Conference on Management and Behavioral Studies**

Universitas Tarumanagara, Jakarta, 27 Oktober 2016

ISSN NO: 2541-3400

e-ISSN NO: 2541-2850

---

Tempat dan Tgl lahir : Mojokerto, 5 November 1953  
Perguruan Tinggi : Prodi Ilmu Administrasi Bisnis, Unika Atma Jaya,  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Jend. Sudirman 51 Jakarta, 12930  
Alamat Rumah : Taman Manggis Permai, Blok P/2 Depok